

PELATIHAN KEUANGAN BERBASIS DEKSTOP DAN WEB PADA PONDOK PESANTREN AL FATAH

Anita Ria^{*1}, Maemunah Nurmaya², Didi Zainuddin³, Mima Nizma⁴

^{1,2,4}Pendidikan Ekonomi, FIPPS, Universitas Indraprasta PGRI

³Teknik Industri, FTIK, Universitas Indraprasta PGRI

**Penulis Korespondensi: Anita Ria, anitarianita@gmail.com*

Abstrak

Keuangan berbasis desktop dan web menggunakan aplikasi Zahir Software merupakan solusi yang menawarkan kepada Pondok Pesantren Al-Falah sebagai mitra, di mana proses pelaksanaan ini melibatkan semua staf keuangan dan administrasi pada yayasan dan unit bisnis yang dimiliki oleh pondok pesantren tersebut. Adapun tujuan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan mitra dalam menyusun dan mengelola laporan keuangan dengan tepat, cepat, akuntabel, real time dan mudah dipahami oleh pimpinan dalam pengambilan keputusan kebijakan dengan cepat dan tepat serta stakeholder dalam menjalankan aktivitasnya. Materi yang disampaikan kepada mitra berupa pengenalan dan pelatihan Zahir Accounting versi desktop dan web (Zahir Online) serta pelatihan pembuatan laporan keuangan, pencatatan transaksi, pengelolaan piutang dan lain-lain. Metode pelatihan yang diberikan berupa materi dan praktik langsung menggunakan software zahir aaccounting berbasis desktop dan web serta memberikan simulasi pencatatan transaksi riil yang dibarengi dengan diskusi dan tanya jawab berkaitan permasalahan akuntansi digital. Hasil yang dicapai dari workshop tersebut, mitra dapat memahami serta membuat laporan keuangan dengan lebih baik dan akuntabel menggunakan software Zahir Accounting baik di komputer desktop maupun di web secara online dengan tepat dan mudah.

Kata Kunci: Pelatihan; Pencatatan Laporan Keuangan; Desktop; Web

Abstract

We offer desktop and web-based financial management through the Zahir Software application to Al-Falah Islamic Boarding School as a partner. The implementation process involves all financial and administrative staff across the foundation and business units within the Islamic boarding school. The purpose of this training is to improve partners' ability to prepare and manage financial reports accurately, quickly, and in real time, in a way that is easily understood by leaders, enabling them to make quick and accurate policy decisions, and by stakeholders in carrying out their activities. The materials presented to partners include an introduction to and training on Zahir Accounting's desktop and web versions (Zahir Online), as well as training on financial report creation, transaction recording, accounts receivable management, and other aspects. The training method includes materials and hands-on practice using desktop and web-based Zahir Accounting software, along with simulations of real-life transaction recording, accompanied by discussions and questions and answers related to digital accounting issues. The expected outcome of this workshop is that partners will be able to create better, more accountable financial reports using Zahir Accounting software, both on desktop computers and online, accurately and easily.

Keywords: Training; Financial Report Recording; Desktop, Web.

PENDAHULUAN

Al Fatah merupakan pondok pesantren berbasis pendidikan islam didirikan sejak tahun 1976 beralamat di Jl. Pesantren Al Fatah, Desa Pasirangin, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat, kode pos 16820. Lembaga pendidikan ini selain menawarkan Pendidikan berbasis pesantren namun juga menawarkan Pendidikan formal mulai dari Raudhatul Athfal hingga Sekolah Tinggi kepada masyarakat luas. Seiring dengan semakin berkembangnya jumlah santri dan jumlah siswa, Lembaga Pendidikan dituntut untuk melakukan pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan secara efektif. Pelatihan keuangan berbasis desktop dan web menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan di lingkungan Pondok Pesantren Al Fatah. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, diharapkan pengelolaan keuangan dapat dilakukan secara lebih efektif dan transparan.

Dalam era digital saat ini, penggunaan aplikasi keuangan berbasis web dan desktop telah menjadi kebutuhan berbagai jenis usaha maupun lembaga, salah satunya bagi lembaga pendidikan dan organisasi non-profit. Menurut penelitian yang dilakukan Natsir & Waani, (2023), didapat bahwa pelatihan pencatatan keuangan berbasis digital dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengelola keuangan di UMKM, yang juga dapat diterapkan pada lembaga pendidikan seperti Pondok Pesantren. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan para pengelola keuangan di Pondok Pesantren Al Fatah dapat memanfaatkan teknologi untuk menyusun laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu.

Pelatihan keuangan berbasis desktop dan web mengikuti perkembangan teknologi informasi dapat memberikan dampak signifikan terhadap sistem pengelolaan keuangan, baik pada sektor pemerintahan, pendidikan, maupun dunia bisnis. Salah satu wujud penerapan teknologi tersebut adalah pengembangan sistem keuangan berbasis desktop dan web. Sistem keuangan berbasis desktop dan web berfungsi untuk mempermudah proses pencatatan, pengelolaan, serta pelaporan transaksi keuangan secara lebih cepat, akurat, dan efisien.

Sistem keuangan berbasis desktop umumnya digunakan secara lokal pada komputer tertentu dengan tingkat keamanan data yang tinggi serta performa yang stabil. Namun, sistem ini memiliki keterbatasan dalam hal aksesibilitas karena hanya dapat dijalankan pada perangkat tempat aplikasi tersebut diinstal. Sebaliknya, sistem keuangan berbasis web memungkinkan pengguna untuk mengakses data keuangan secara daring melalui jaringan internet. Hal ini mendukung fleksibilitas dan kolaborasi antar pengguna di berbagai lokasi, sehingga sangat relevan dengan kebutuhan organisasi modern yang dinamis dan terdistribusi.



Gambar 1. Pelaksanaan Pelatihan

Dari gambar diatas menjelaskan aktivitas tim abdimas dengan mitra sedang membahas kendala laporan keuangan mitra yang belum menggunakan software akuntansi dan tim pkm membahas dan memberikan pelatihan bagaimana menggunakan software tsb. Hal ini berkaitan dengan penelitian menunjukkan bahwa penerapan aplikasi akuntansi berbasis web dalam penyusunan laporan keuangan UMKM sesuai SAK (Alrizwan et al., 2025). UMKM dapat meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam proses pelaporan. Dengan demikian, pelatihan ini diharapkan dapat membantu peserta memahami bagaimana cara menyusun laporan keuangan yang baik dan benar (Alrizwan et al., 2025).

Integrasi antara sistem keuangan berbasis desktop dan web mencerminkan upaya untuk mencapai efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan data keuangan. Dengan memanfaatkan teknologi ini, proses administrasi keuangan dapat berjalan lebih transparan, akuntabel, dan terotomatisasi. Oleh karena itu, pengembangan sistem keuangan berbasis desktop dan web menjadi salah satu strategi penting dalam mendukung transformasi digital dan tata kelola keuangan yang baik di era modern.

Dalam konteks ini, penting untuk menyusun program pelatihan yang komprehensif dan sesuai dengan kebutuhan Pondok Pesantren Al Fatah. Program ini mencakup teori maupun praktik langsung penggunaan aplikasi keuangan, dalam penyusunan laporan keuangan pesantren. Dengan pendekatan yang sistematis dan terencana, diharapkan pelatihan ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan di Pondok Pesantren. Ruang lingkup materi pelatihan mencakup pengenalan Zahir Accounting fitur utama dan keunggulan versi desktop dan versi web, perbedaan tampilan dan fungsi antar platform manajemen data keuangan, pembuatan dan pengelolaan database perusahaan, pengaturan akun, jurnal, dan saldo awal transaksi keuangan, pencatatan transaksi penjualan, pembelian, kas, dan bank, pengelolaan piutang dan utang, laporan keuangan neraca, laba rugi, arus kas, dan laporan perubahan modal, analisis keuangan dan pembuatan grafik laporan, sinkronisasi dan backup data integrasi data antara versi desktop dan web, keamanan serta manajemen pengguna.

Permasalahan pondok pesantren yang terkendala dalam pembuatan laporan keuangan merupakan salah satu aspek krusial dalam pengelolaan bisnis karena berfungsi sebagai dasar pengambilan keputusan, evaluasi kinerja, serta pemenuhan kewajiban terhadap pihak eksternal seperti investor, kreditur, dan pemerintah. Namun, tidak sedikit Pondok pesantren yang mengalami kendala dalam proses penyusunan laporan keuangan, baik dari aspek teknis, sumber daya manusia, maupun sistem yang digunakan.

Salah satu kendala utama yang sering dihadapi adalah kurangnya sistem informasi akuntansi yang terintegrasi. Banyak perusahaan masih mengandalkan proses manual menggunakan spreadsheet, sehingga berisiko tinggi terhadap kesalahan input data, duplikasi transaksi, dan inkonsistensi informasi. Akibatnya, proses penyusunan laporan keuangan menjadi lambat, tidak efisien, dan rawan disajikan tidak tepat.

Selain itu, kompetensi sumber daya manusia di bidang akuntansi juga menjadi faktor penentu. Kurangnya pemahaman terhadap standar akuntansi keuangan (SAK) atau International Financial Reporting Standards (IFRS) menyebabkan kesalahan dalam klasifikasi transaksi dan penyajian laporan. Dalam beberapa kasus, staf akuntansi tidak memiliki kemampuan analisis yang memadai untuk menafsirkan data keuangan secara komprehensif.

Kendala berikutnya adalah minimnya pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan. Perusahaan yang belum mengadopsi sistem keuangan berbasis desktop maupun web sering mengalami keterlambatan dalam proses pelaporan karena

data tidak tersentralisasi dan sulit diakses secara real-time. Hal ini juga menyulitkan manajemen dalam memantau kondisi keuangan secara berkala.

Dari sisi manajerial, kurangnya pengawasan dan kebijakan internal turut memperburuk situasi. Tanpa adanya prosedur baku dalam pencatatan dan pelaporan keuangan, data keuangan menjadi tidak valid dan sulit diaudit. Keterlambatan penyusunan laporan juga dapat berdampak pada keterlambatan pengambilan keputusan strategis dan menurunkan kepercayaan *stakeholder*.

Secara keseluruhan, kendala dalam pembuatan laporan keuangan disebabkan oleh kombinasi antara faktor manusia, teknologi, dan tata kelola organisasi. Untuk mengatasinya, Pondok Pesantren perlu melakukan transformasi digital di bidang keuangan, menerapkan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi, serta meningkatkan kompetensi dan profesionalisme tenaga akuntansi. Dengan demikian, Pondok Pesantren dapat menghasilkan laporan keuangan yang akurat, tepat waktu, dan sesuai standar, sehingga mendukung keberlanjutan dan daya saing bisnis.

Melalui artikel jurnal ini, penulis akan membahas lebih dalam mengenai pelaksanaan pelatihan keuangan berbasis desktop dan web yang dilaksanakan pada Pondok Pesantren Al Fatah. Jurnal ini akan menguraikan permasalahan mitra, pentingnya pelatihan keuangan di lembaga pendidikan, metode pelatihan, pembahasan serta kesimpulan.

METODE PELAKSANAAN

Metodologi pelatihan yang akan diterapkan di Pondok Pesantren Al Fatah diawali dengan pengidentifikasian terhadap permasalahan yang dihadapi mitra, selanjutnya kami menjadwalkan kepada pihak pengurus pondok untuk merancang pelaksanaan pelatihan, dimana pengurus pondok pesantren akan menugaskan kepada setiap bagian keuangan pada unit usaha pondok pesantren untuk mengikuti pelatihan software zahir keuangan, peserta pelatihan ini di ikuti oleh 10 staff keuangan dari beberapa unit usaha. Diakhir sesi pelatihan ini, tim abdimas melakukan evaluasi hasil pelatihan dengan tujuan memastikan bahwa peserta dapat memahami dan menguasai materi dengan baik.

Pelatihan dilaksanakan secara luring (offline) di Pondok Pesantren Al Fatah Cileungsi. Pelatihan dilaksanakan dengan metode:

1. Metode Demonstrasi
Pemateri utama menjelaskan materi, dan memberikan contoh input transaksi melalui device yang dihubungkan ke layar proyektor. Dengan melihat contoh yang dikerjakan oleh pembicara, peserta pelatihan mempraktikan masing-masing melalui perangkat komputer.
2. Metode pelatihan dan pendampingan.
Ketika ada peserta yang masih belum memahami langkah yang harus dia lakukan setelah mendengarkan penjelasan dari pemateri utama, maka peserta akan dibantu oleh pemateri kedua, dan asisten. Dengan penjelasan yang lebih dekat diharapkan peserta bisa lebih paham.
3. Metode diskusi
Pemateri membuka sesi tanya jawab kepada peserta pelatihan berkaitan dengan permasalahan pencatatan keuangan yang dialami serta memberikan solusi dari permasalahan yang terjadi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan keuangan di lembaga pendidikan, khususnya di Pondok Pesantren Al Fatah memiliki peranan yang sangat penting. Dimana pondok pesantren saat itu masih kesulitan dalam pembuatan laporan keuangan yang akuntabel dan update karena pengelolaan keuangan yang baik dapat mendukung operasional pondok pesantren, termasuk dalam hal penerimaan pendapatan dari peserta didik dan belanja pengadaan sarana dan prasarana, pembayaran gaji pengajar, serta pengembangan program pendidikan. Menurut Lesmana & Parlina (2021), karena pelatihan sistem keuangan akuntansi berbasis komputer dapat meningkatkan kinerja keuangan di pondok pesantren, yang pada gilirannya akan berdampak pada kualitas pelayanan administrasi, pendidikan yang diberikan.

Salah satu alasan utama perlunya pelatihan ini adalah meningkatnya kompleksitas dalam pengelolaan keuangan. Dengan adanya berbagai sumber pendapatan, seperti sumbangan, biaya pendidikan, aktivitas bisnis kewirausahaan dan program-program lain, pengelolaan keuangan menjadi lebih rumit. Tanpa adanya pemahaman yang baik tentang akuntansi dan manajemen keuangan, Lembaga pendidikan berisiko mengalami kesulitan dalam mempertanggungjawabkan penggunaan dana yang diterima. Oleh karena itu, pelatihan keuangan menjadi langkah strategis untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan.

Data dari Rahmawati et al. (2022), menunjukkan bahwa banyak lembaga pendidikan mengalami masalah dalam administrasi keuangan, yang berdampak pada efektivitas operasional mereka. Dengan melaksanakan pelatihan keuangan, Pondok Pesantren Al Fatah dapat menghindari masalah serupa dan memastikan bahwa setiap transaksi keuangan dicatat dengan benar dan transparan. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan kepercayaan dari para donatur dan orang tua santri, tetapi juga akan memperkuat fondasi keuangan lembaga.

Terakhir, pelatihan keuangan berbasis desktop dan web juga akan memudahkan proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan teknologi, peserta pelatihan dapat mengakses materi dan aplikasi keuangan secara online, sehingga memperluas jangkauan pelatihan. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Mubarak et al. (2025) yang menunjukkan bahwa transformasi digital dalam pendidikan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, serta mempermudah akses terhadap informasi. Sebelum menjelaskan materi mengenai Zahir Accounting secara khusus, pemateri juga menjelaskan sekilas mengenai konsep dasar akuntansi dan sekilas mengenai debit kredit. Menurut Kosadi (2019), pemahaman yang baik tentang konsep dasar akuntansi sangat penting untuk menghindari kesalahan dalam pencatatan keuangan. Selanjutnya, peserta akan diperkenalkan aplikasi keuangan Zahir berbasis desktop dan web berupa studi kasus transaksi. Dengan memberikan latihan langsung dalam penggunaan aplikasi tersebut, peserta diharapkan dapat dengan mudah mengadaptasi teknologi dalam pengelolaan keuangan. Hapsari et al. (2024) menyatakan bahwa penggunaan software akuntansi dapat meningkatkan efisiensi dalam penyusunan laporan keuangan.

Selanjutnya penelitian menunjukkan bahwa pelatihan berbasis digital dapat meningkatkan pemahaman peserta tentang pencatatan keuangan UMKM (Natsir & Waani, 2023). Oleh karena itu, pelatihan ini akan dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan aplikatif agar pondok pesantren dapat membuat laporan keuangan menggunakan software akuntansi berbasis tidak hanya versi dekstop, namun juga versi web. Penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi keuangan

berbasis web dapat membantu koperasi simpan pinjam dalam menyusun laporan keuangan dengan lebih efisien (Kosadi, 2019). Pelatihan sistem keuangan akuntansi berbasis komputer di BUMDes Mangkubumi Kabupaten Ciamis berhasil mendorong kinerja keuangan.

Ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pelatihan dapat membantu peserta memahami konsep-konsep keuangan dengan lebih baik. Mengingat pentingnya pengelolaan keuangan yang baik, pelatihan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi peserta, terutama dalam meningkatkan kinerja keuangan suatu institusi (Lesmana & Parlina, 2021).

Laporan keuangan berbasis desktop yang diajarkan kepada staff bagian keuangan pondok pesantren merupakan sistem pengelolaan keuangan yang dijalankan melalui aplikasi yang diinstal secara lokal pada komputer atau jaringan internal perusahaan. Sistem ini diajarkan kepada mitra untuk melakukan pencatatan transaksi, pengelolaan data keuangan, hingga penyusunan laporan keuangan secara otomatis, cepat, dan akurat tanpa bergantung pada koneksi internet. Pembuatan laporan keuangan berbasis desktop umumnya melibatkan beberapa komponen utama, yaitu:

1. Input data transaksi, pengguna bisa memasukkan data keuangan seperti pendapatan, pengeluaran, aset, kewajiban, dan modal ke dalam sistem.
2. Proses pengolahan data, yaitu sistem secara otomatis mengelompokkan dan mengolah data tersebut berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku, seperti pencatatan jurnal umum, buku besar, serta penyesuaian akhir periode.
3. Penyusunan laporan keuangan, yang mencakup laporan laba rugi, neraca, arus kas, dan perubahan ekuitas yang dihasilkan secara sistematis oleh aplikasi desktop.

Keunggulan utama sistem keuangan berbasis desktop adalah keamanan dan kestabilan data karena seluruh informasi tersimpan secara lokal di perangkat pengguna. Hal ini meminimalkan risiko kebocoran data akibat akses eksternal. Selain itu, aplikasi desktop cenderung memiliki performa yang cepat dan tidak tergantung pada koneksi internet, sehingga cocok digunakan oleh perusahaan dengan sistem operasional tertutup atau lokasi dengan keterbatasan jaringan.

Namun demikian, sistem berbasis desktop memiliki keterbatasan dalam hal aksesibilitas dan kolaborasi. Data hanya dapat diakses melalui komputer tempat aplikasi diinstal, sehingga pengguna tidak dapat bekerja secara bersamaan dari lokasi berbeda. Oleh karena itu, penerapan sistem ini lebih sesuai untuk perusahaan berskala kecil hingga menengah dengan struktur organisasi yang sederhana.

Secara keseluruhan, pembuatan laporan keuangan berbasis desktop memberikan solusi efisien dalam pengelolaan keuangan internal perusahaan, terutama untuk menjaga keamanan data, mempercepat proses pencatatan, dan menghasilkan laporan keuangan yang akurat sesuai standar akuntansi yang berlaku.

Laporan keuangan berbasis web merupakan sistem pengelolaan dan pelaporan keuangan yang dijalankan melalui aplikasi berbasis internet (web-based application). Sistem ini memungkinkan pengguna untuk mengakses, mengelola, dan menyusun laporan keuangan secara real-time dari berbagai lokasi dan perangkat yang terhubung ke jaringan internet. Dengan demikian, sistem ini menghadirkan fleksibilitas tinggi dalam pengelolaan data keuangan modern dalam proses pembuatan laporan keuangan berbasis web, terdapat beberapa tahap:

1. Pengumpulan dan input data transaksi, setiap transaksi keuangan perusahaan, seperti pendapatan, pengeluaran, dan aset, dicatat langsung melalui antarmuka web yang terhubung ke server pusat.

2. Pengolahan data otomatis, sistem secara otomatis mengklasifikasikan transaksi berdasarkan prinsip akuntansi, melakukan pembukuan, serta menghasilkan jurnal umum dan buku besar secara digital.
3. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan, meliputi laporan laba rugi, neraca, arus kas, dan perubahan modal yang dapat diakses dan diunduh kapan saja sesuai kebutuhan pengguna.

Kelebihan utama laporan keuangan berbasis web terletak pada aksesibilitas dan kolaborasi data. Karena berbasis cloud atau server online, seluruh data keuangan dapat diakses oleh banyak pengguna secara bersamaan tanpa terbatas lokasi atau perangkat. Sistem ini juga memungkinkan pembaruan data secara langsung, sehingga laporan keuangan selalu mencerminkan kondisi terkini perusahaan. Selain itu, keamanan data dapat dijaga melalui sistem otentikasi pengguna, enkripsi, dan cadangan data otomatis di server.

Dari sisi efisiensi, sistem berbasis web membantu pondok pesantren mempercepat proses pelaporan, mengurangi kesalahan manusia (human error), serta mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Sistem ini juga dapat diintegrasikan dengan modul lain seperti manajemen persediaan, penjualan, dan pembelian, sehingga memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi keuangan perusahaan. Dengan berbagai keunggulan tersebut, penerapan laporan keuangan berbasis web menjadi solusi yang relevan di era digital, khususnya bagi pondok pesantren Al Fatah yang membutuhkan akses data keuangan secara cepat, aman, dan terintegrasi untuk mendukung pengambilan keputusan yang efektif dan strategis. Materi yang disampaikan dalam pelatihan disusun dalam 4 bagian yang terdiri dari:

1. Pengenalan Zahir desktop
2. Studi kasus transaksi perusahaan jasa menggunakan zahir desktop
3. Pengenalan Zahir online (versi web)
4. Studi kasus transaksi perusahaan jasa dagang menggunakan zahir online

Saat pelatihan berlangsung, masing-masing peserta mengoperasikan laptop. Dalam pelaksanaan pelatihan terdapat kendala terkait peserta yang tidak memiliki laptop. Solusi atas kendala ini adalah dengan cara meminjamkan laptop tim abdimas untuk digunakan peserta tersebut untuk praktik saat pelatihan. Kendala lain yang ditemukan dalam kegiatan pelatihan adalah adanya peserta yang kemampuan mengetiknya belum terlalu cepat sehingga seringkali ketinggalan dibandingkan peserta lain.

Solusi untuk permasalahan ini adalah dengan cara mendampingi peserta lebih dekat (metode coaching and mentoring) dan ketika melaksanakan evaluasi hasil pelatihan 70% dari peserta dapat membuat laporan keuangan menggunakan aplikasi zahir versi desktop dan versi web dengan baik serta dapat memahami permasalahan yang telah terjadi. sehingga dapat disimpulkan selama pelaksanaan kegiatan pelatihan semua kendala bisa teratasi, sehingga pelatihan berjalan dengan lancar sebagaimana rencana yang telah dibuat.



Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan dengan Mitra

Dalam gambar ini merupakan pemberian materi serta pelatihan kepada mitra yang dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dalam pelatihan tidak dilaksanakan dalam sesi terpisah. Selama kegiatan pelatihan berlangsung, peserta bisa bertanya mengenai hal yang kurang dipahami. Hal ini bertujuan agar peserta bisa langsung mendapat jawaban manakala timbul pertanyaan di benak mereka mengenai hal yang kurang mereka pahami. Sebagai penutup, pelatihan diakhiri dengan pemberian cinderamata ke pihak mitra.



Gambar 3. Pemberian Cinderamata Kepada Pihak Pesantren

Gambar 1, 2 dan 3 merupakan sebagian foto dokumentasi dari kegiatan pelatihan keuangan berbasis dekstop dan web pada Pondok Pesantren Al Fatah. Gambar 1 merupakan dokumentasi saat pelatihan berlangsung. Gambar 2 merupakan tampilan layar proyektor saat pelatihan berlangsung. Dan gambar 3 merupakan dokumentasi saat pemberian cinderamata kepada pihak pesantren.

SIMPULAN

Pelatihan keuangan berbasis dekstop dan web di Pondok Pesantren Al Fatah merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan lembaga. Dengan memanfaatkan teknologi informasi dapat memperbaiki transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan serta dapat meningkatkan kinerja keuangan pondok pesantren dalam hal pengelolaan pendapatan dan pendistribusian anggaran belanja Lembaga yang lebih baik. Selain itu, pelatihan ini juga memberikan

kesempatan bagi santri untuk belajar tentang pentingnya literasi keuangan dalam setiap unit usaha agar usaha yang dibangun dapat berkembang dengan baik, sehingga pelatihan ini akan berguna dalam kehidupan mereka di masa depan.

Metodologi pelatihan yang dirancang secara komprehensif, mulai dari pengenalan dasar akuntansi hingga penggunaan aplikasi keuangan, akan memastikan bahwa peserta dapat memahami dan menguasai materi dengan baik. Dengan adanya studi kasus dan praktik langsung, peserta akan lebih siap menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan di lembaga Pendidikan. Diharapkan, melalui pelatihan ini, Pondok Pesantren Al Fatah dapat menjadi contoh dalam pengelolaan keuangan yang baik dan berkelanjutan di lingkungan pendidikan Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Alrizwan, U. A., Noviriani, E., Herjiden, Sari, I. P., & Khalisa. (2025). Efektivitas Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Web dalam Penyusunan Laporan Keuangan UMKM sesuai SAK EMKM. *Jurnal Alwatzikhoebillah: Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora*, 11(1), 25–35. <https://doi.org/10.37567/alwatzikhoebillah.v11i1.3297>
- Hapsari, A. D., Wasiyanti, S., & Widiastuti, L. (2024). Implementasi Pencatatan Laporan Keuangan Menggunakan Zahir Accounting Versi 6 pada Toko Yeni Cibareno. *Artikel Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 4(2), 33–37.
- Kosadi, F. (2019). Sistem Informasi Keuangan & Akuntansi Berbasis Web dalam Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam. *Jurnal Indonesia Membangun*, 18(3), 1–15.
- Lesmana, B., & Parlina, L. (2021). Pelatihan Sistem Keuangan Akuntansi Berbasis Komputer dalam Mendorong Kinerja Keuangan di BUMDes Mangkubumi Kabupaten Ciamis. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3).
- Mubarok, Y., Sulistiyarini, S., & Basri, M. (2025). Transformasi Digital Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) untuk Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan Sekolah. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 6(4), 2704–2725.
- Natsir, K., & Waani, A. M. (2023). Pelatihan Pencatatan Keuangan UMKM Berbasis Digital. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 6(1), 55–64.
- Rahmawati, Y. H., Roesminingsih, E., & Hariyati, N. (2022). Analisis Pengelolaan Administrasi Keuangan Sekolah (Studi Kasus pada SMP Lab UNESA). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 9(1), 38–49.

